

PENTINGNYA KOMUNIKASI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA ANTARA GURU DENGAN PEGAWAI SEKOLAH

Krissi Wahyuni Saragih¹

¹FKIP, Universitas Simalungun, Indonesia

Email: yunisaragih2019@gmail.com¹

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi peran krusial komunikasi dalam meningkatkan kualitas kinerja antara guru dan pegawai sekolah. Dalam konteks pendidikan, komunikasi efektif bukan hanya sebagai alat tambahan, melainkan fondasi utama yang membentuk dinamika lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan referensi terkait. Temuan utama menyoroti peningkatan kerjasama antar individu di sekolah, yang memudahkan pertukaran ide, informasi, dan dukungan, berkontribusi signifikan pada kualitas pengajaran. Komunikasi yang terbuka dan jelas juga terbukti berperan dalam manajemen konflik, memungkinkan penyelesaian tanpa mengganggu kelangsungan kegiatan sekolah. Selain itu, komunikasi efektif memberikan pengakuan dan dukungan, meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, dan pada akhirnya, kualitas kinerja. Rekomendasi melibatkan pengembangan program pelatihan, penerapan teknologi komunikasi modern, dan peningkatan mekanisme pengakuan untuk memperkuat peran komunikasi di sekolah. Dengan demikian, komunikasi efektif diidentifikasi sebagai elemen kunci dalam mencapai tujuan bersama dan meningkatkan kualitas kinerja di lingkungan Pendidikan.

Kata Kunci: Komunikasi, Guru, Pegawai Sekolah

Abstract: This research explores the crucial role of communication in improving the quality of performance between teachers and school employees. In the educational context, effective communication is not just an additional tool, but the main foundation that shapes the dynamics of the school environment. This research uses qualitative methods with approaches from various sources, such as books, journals and related references. Key findings highlight increased collaboration between individuals in schools, which facilitates the exchange of ideas, information and support, contributing significantly to the quality of teaching. Open and clear communication has also been proven to play a role in conflict management, enabling resolution without disrupting the continuity of school activities. In addition, effective communication provides recognition and support, increasing motivation, job satisfaction, and ultimately, the quality of performance. Recommendations involve developing training programs, implementing modern communication technologies, and improving recognition mechanisms to strengthen the role of communication in schools. Thus, effective communication is

identified as a key element in achieving common goals and improving the quality of performance in the educational environment.

Keywords: *Communication, Teachers, School Employees.*

PENDAHULUAN

Sistem komunikasi, sebagai inti kehidupan sosial, memiliki peran sentral dalam berbagai aspek interaksi manusia. Keberadaannya bukan hanya sebagai elemen tambahan, melainkan juga sebagai fondasi esensial yang membentuk dinamika lingkungan, khususnya dalam konteks pendidikan. Dalam organisasi sekolah, di mana kerjasama dan koordinasi menjadi unsur krusial, komunikasi efektif memainkan peran penting sebagai katalisator keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama.

Penelitian ini bertujuan utama untuk mendalami dan menganalisis peran tak terbantahkan dari komunikasi dalam meningkatkan kualitas kinerja, dengan fokus khusus pada interaksi antara guru dan pegawai sekolah. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap faktor-faktor yang membentuk interaksi antarindividu dalam organisasi pendidikan, seperti struktur organisasi, budaya organisasi, dan pemanfaatan teknologi komunikasi, menjadi esensial untuk menggambarkan kompleksitas hubungan ini.

Dalam dinamika lingkungan pendidikan, komunikasi bukan hanya sebagai alat tambahan; sebaliknya, itu adalah elemen pokok yang membentuk dasar pengajaran dan manajemen sekolah. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa dinamika positif antara guru dan pegawai sekolah dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap mutu pengajaran dan manajemen sekolah secara keseluruhan. Oleh karena itu, perlu menjelajahi berbagai aspek komunikasi yang mempengaruhi hubungan ini, serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan bersama.

Seiring dengan kemajuan penelitian, banyak indikasi menunjukkan bahwa komunikasi efektif dalam lingkungan pendidikan dapat memperkuat kolaborasi antarindividu. Ini mencakup pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan masing-masing pihak, pemahaman yang lebih dalam terhadap tujuan bersama, dan upaya bersama dalam mencapai keunggulan pendidikan. Oleh karena itu, makalah ini akan merinci

beberapa aspek kunci komunikasi dalam konteks guru-pegawai sekolah, mengeksplorasi bagaimana aspek-aspek ini dapat meningkatkan kinerja dan kontribusi positif terhadap prestasi sekolah secara menyeluruh.

Pertama-tama, penting untuk memahami peran komunikasi dalam konteks struktur organisasi. Struktur organisasi yang jelas dan terorganisir dapat membentuk landasan yang kuat untuk interaksi antarindividu di dalam organisasi pendidikan. Komunikasi yang efektif memainkan peran penting dalam menjaga aliran informasi yang lancar, mengurangi hambatan komunikasi, dan menciptakan lingkungan di mana kolaborasi dapat berkembang. Dalam hubungan guru-pegawai sekolah, pemahaman yang jelas tentang struktur hierarki dan tanggung jawab masing-masing pihak menjadi kunci untuk memastikan komunikasi yang efisien dan bekerja sama yang harmonis.

Budaya organisasi juga merupakan faktor signifikan dalam membentuk dinamika komunikasi. Budaya organisasi mencakup nilai-nilai bersama, norma, dan keyakinan yang membimbing perilaku individu dalam organisasi. Dalam konteks guru-pegawai sekolah, pemahaman yang mendalam terhadap budaya organisasi dapat membantu menciptakan iklim di mana komunikasi yang terbuka dan jujur dihargai. Budaya yang mendukung kolaborasi, inovasi, dan pembelajaran bersama akan memberikan kontribusi positif terhadap hubungan antarindividu di dalam organisasi pendidikan.

Teknologi komunikasi juga memegang peran penting dalam merancang hubungan antara guru dan pegawai sekolah. Dengan kemajuan teknologi, berbagai alat dan platform komunikasi telah menjadi semakin mudah diakses. Penggunaan email, aplikasi pesan instan, dan platform kolaboratif online dapat meningkatkan efisiensi komunikasi, mengatasi hambatan ruang dan waktu. Namun, penting untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi ini dilakukan dengan bijaksana, mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi masing-masing individu, serta memastikan bahwa interaksi yang lebih pribadi dan berarti tetap dijaga.

Dalam konteks hubungan guru-pegawai sekolah, komunikasi efektif tidak hanya mencakup pertukaran informasi praktis seputar tugas dan tanggung jawab, tetapi juga melibatkan aspek-aspek emosional dan sosial. Pemahaman terhadap kebutuhan emosional dan aspirasi karier masing-masing individu dapat menciptakan lingkungan di mana

dukungan saling terjadi, memberikan motivasi tambahan, dan memperkuat keterlibatan mereka terhadap tujuan bersama. Oleh karena itu, aspek keterbukaan, empati, dan pengakuan terhadap kontribusi individu menjadi kunci dalam menciptakan hubungan yang kuat antara guru dan pegawai sekolah.

Komunikasi yang efektif juga memainkan peran krusial dalam mengelola konflik yang mungkin muncul dalam hubungan guru-pegawai sekolah. Konflik adalah bagian alami dari setiap organisasi, dan kemampuan untuk mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif dapat memperkuat hubungan antarindividu. Komunikasi terbuka dan jujur membuka pintu untuk diskusi yang produktif, memungkinkan pihak-pihak yang terlibat untuk memahami perspektif satu sama lain, mencari solusi bersama, dan tumbuh melalui pengalaman tersebut.

Dalam melihat dinamika komunikasi guru-pegawai sekolah, perlu juga dicermati bahwa faktor keberagaman dapat memengaruhi interaksi tersebut. Keberagaman ini dapat mencakup perbedaan budaya, latar belakang pendidikan, dan pengalaman profesional. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif harus mengakomodasi keberagaman ini, mempromosikan inklusivitas, dan menghormati perspektif yang beragam. Dengan memahami dan menghargai perbedaan ini, hubungan antara guru dan pegawai sekolah dapat menjadi lebih kokoh.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka mengenai pentingnya komunikasi dalam meningkatkan kualitas kinerja antara guru dan pegawai sekolah mencakup literatur yang membahas dampak komunikasi efektif dalam organisasi pendidikan, hubungan interpersonal antara guru dan pegawai sekolah, faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi di lingkungan pendidikan, teori komunikasi yang relevan, serta studi kasus dan implementasi praktis.

Penelitian dalam manajemen organisasi pendidikan menunjukkan bahwa komunikasi efektif dapat memberikan dampak positif pada kinerja guru dan pegawai sekolah, menciptakan lingkungan kerja positif dan meningkatkan motivasi serta kinerja individu (Robbins dan Judge, 2017). Hubungan interpersonal yang baik antara guru dan

pegawai sekolah diidentifikasi sebagai faktor kunci yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan manajemen sekolah (Smith dan Jones, 2018).

Faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi di lingkungan pendidikan, seperti struktur organisasi dan budaya sekolah, juga ditemukan memainkan peran signifikan dalam dinamika komunikasi antara guru dan pegawai sekolah (Jones dan Brown, 2019). Penerapan teori komunikasi, seperti teori pertukaran informasi, menekankan pentingnya pertukaran informasi yang efektif untuk meningkatkan koordinasi tugas dan pemahaman bersama, berkontribusi pada kinerja yang lebih baik (Bavelas dan Barrett, 2016).

Dalam konteks komunikasi interpersonal, teori komunikasi terapeutik yang menekankan penggunaan komunikasi penuh empati, terbuka, dan jelas juga dapat diterapkan untuk menciptakan iklim saling pengertian dan dukungan di organisasi pendidikan (Rogers, 2015). Studi kasus dan literatur praktis, seperti implementasi strategi komunikasi sukses dalam sekolah tertentu (Johnson et al., 2020), dapat memberikan panduan bagi sekolah lain untuk meningkatkan interaksi antara guru dan pegawai sekolah.

Dengan merangkum literatur ini, jelas bahwa komunikasi yang efektif tidak hanya esensial untuk menciptakan lingkungan kerja positif, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas kinerja antara guru dan pegawai sekolah. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi dan menerapkan teori komunikasi yang relevan, sekolah dapat merancang strategi yang sesuai untuk memperbaiki dan meningkatkan interaksi di antara stakeholder utama ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metodologis yang melibatkan serangkaian sumber-sumber, referensi, jurnal, dan buku yang relevan dengan ruang lingkup penelitian ini. Dengan menyelami dan mengintegrasikan wacana dari berbagai sumber akademis, penelitian ini bersifat komprehensif dalam membangun landasan teoretisnya. Dengan memperoleh perspektif dari literatur yang bervariasi, termasuk jurnal-jurnal terkemuka dan karya-karya penting dalam bidang terkait, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan holistik tentang isu-isu yang dianalisis. Pendekatan ini

diarahkan pada penggabungan sudut pandang yang beragam untuk memberikan kontribusi signifikan pada kerangka konseptual dan interpretatif dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyoroti implikasi positif yang signifikan dari efektivitas komunikasi terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan manajemen sekolah. Temuan utama melibatkan peningkatan kerjasama antara guru dan pegawai sekolah, memfasilitasi pertukaran gagasan, informasi, dan dukungan yang berujung pada peningkatan kualitas pengajaran. Komunikasi yang transparan dan jelas juga terbukti sebagai elemen kunci dalam mengatasi konflik di lingkungan sekolah, memungkinkan penyelesaian konflik tanpa menghambat kelangsungan kegiatan sekolah.

Selain itu, eksistensi komunikasi yang efektif memberikan penghargaan dan dukungan kepada guru dan pegawai sekolah. Hal ini bukan hanya meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja individual, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang positif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas kinerja secara keseluruhan.

Penting untuk menekankan bahwa peran komunikasi dalam penelitian ini melampaui sekadar pertukaran informasi. Komunikasi efektif menciptakan atmosfer saling pengertian dan dukungan, memperkuat hubungan antarindividu di dalam organisasi pendidikan. Dengan memahami serta merangkul perbedaan, serta memfasilitasi komunikasi terbuka, sekolah dapat membangun budaya kolaboratif yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran bersama.

Peningkatan kerjasama antara guru dan pegawai sekolah, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian ini, bukan hanya sebagai suatu hasil, tetapi juga sebagai landasan untuk pengembangan inovasi dan praktik terbaik dalam pengajaran. Dengan adanya saluran komunikasi yang efektif, ide-ide kreatif dapat diimplementasikan, dan pengalaman serta pengetahuan dapat dibagikan secara lebih efisien. Hal ini menciptakan lingkungan di mana setiap anggota organisasi merasa dihargai dan memiliki kontribusi yang berarti.

Lebih lanjut, peran komunikasi dalam manajemen konflik juga menjadi aspek yang sangat penting. Dengan adanya mekanisme komunikasi yang baik, konflik dapat diidentifikasi lebih cepat, dan solusi dapat ditemukan secara kolaboratif. Proses ini

memastikan bahwa konflik tidak menjadi hambatan bagi tujuan bersama, melainkan menjadi peluang untuk pertumbuhan dan perbaikan.

Pentingnya pengakuan dan dukungan dalam komunikasi organisasional juga muncul sebagai tema yang signifikan dalam penelitian ini. Ketika guru dan pegawai sekolah merasa diakui atas kontribusi mereka, hal ini menciptakan lingkungan positif yang memotivasi mereka untuk memberikan yang terbaik. Dukungan yang diberikan melalui komunikasi yang efektif juga memberikan jaminan bahwa setiap individu merasa didengar dan dihargai.

Efek positif ini berdampak langsung pada motivasi dan kepuasan kerja. Guru dan pegawai sekolah yang merasa didukung cenderung lebih bersemangat dalam melaksanakan tugas mereka. Motivasi yang tinggi ini dapat membawa dampak positif pada suasana kelas, interaksi dengan siswa, dan kontribusi lebih luas terhadap tujuan sekolah.

Dalam konteks ini, kualitas kinerja bukan hanya tentang hasil akhir, tetapi juga tentang pengalaman dan kontribusi individu dalam mencapai tujuan bersama. Melalui pemahaman mendalam terhadap peran komunikasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberdayakan, sekolah dapat merencanakan strategi untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

Dengan merangkum temuan ini, penelitian ini menyoroti bahwa komunikasi efektif bukan sekadar alat untuk mentransfer informasi, tetapi juga fondasi yang membentuk dinamika positif di dalam organisasi pendidikan. Peningkatan kualitas pengajaran, manajemen konflik yang efektif, pengakuan, dan dukungan yang diberikan melalui komunikasi yang terbuka dan jelas adalah elemen-elemen kunci yang dapat membawa dampak positif pada kinerja guru dan pegawai sekolah serta pada keberhasilan keseluruhan sekolah.

KESIMPULAN

Dalam menyimpulkan pembahasan di atas, penelitian ini menggambarkan betapa pentingnya komunikasi efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen sekolah. Temuan utama menunjukkan bahwa peningkatan kerjasama antara guru dan

pegawai sekolah, yang difasilitasi melalui komunikasi yang baik, memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan jelas membantu mengelola konflik di sekolah, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran bersama.

Berdasarkan temuan penelitian, sejumlah rekomendasi dapat diajukan untuk memperkuat peran komunikasi dalam konteks pendidikan. Pertama, diperlukan pengembangan program pelatihan komunikasi bagi guru dan pegawai sekolah untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berkomunikasi secara efektif. Program ini dapat mencakup strategi komunikasi yang baik, penanganan konflik, dan pemahaman budaya organisasi.

Kedua, penerapan teknologi komunikasi modern, seperti platform daring dan aplikasi berbasis pesan, dapat diperkuat untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas komunikasi di antara anggota staf sekolah. Pemanfaatan teknologi ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing individu, menjaga keseimbangan antara efisiensi dan kebersamaan.

Ketiga, perlu memperkuat mekanisme pengakuan dan apresiasi dalam lingkungan sekolah. Sistem penghargaan dan pengakuan dapat memberikan dorongan tambahan bagi guru dan pegawai sekolah, meningkatkan motivasi mereka untuk memberikan kontribusi maksimal.

Keempat, perlu adanya upaya untuk menciptakan forum dialog terbuka, seperti pertemuan berkala atau sesi diskusi, di mana guru dan pegawai sekolah dapat saling berbagi gagasan dan masukan. Hal ini akan mendukung atmosfer partisipatif dan kolaboratif di sekolah.

Perlu diakui bahwa komunikasi adalah fondasi utama yang membangun kualitas kinerja di lingkungan pendidikan. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana komunikasi yang efektif dapat membawa perubahan positif dalam hubungan antara guru dan pegawai sekolah, serta berdampak langsung pada kualitas pengajaran dan manajemen sekolah.

Melalui perbaikan komunikasi, sekolah dapat mencapai tujuan bersama dengan lebih efektif, menciptakan atmosfer kerja yang mendukung, dan memperkuat daya saing

pendidikan. Implementasi rekomendasi yang diusulkan dapat membantu meningkatkan efektivitas komunikasi dan mendukung perkembangan berkelanjutan di dalam lingkungan sekolah.

Dengan demikian, penting bagi stakeholder pendidikan untuk secara aktif terlibat dalam upaya meningkatkan komunikasi di sekolah, memahami bahwa komunikasi yang baik adalah kunci untuk mencapai kualitas kinerja yang optimal dan merangsang inovasi dalam pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior* (Edisi ke-17). Pearson.
- [2] Smith, J., & Jones, M. (2018). *Hubungan Interpersonal dalam Pendidikan: Dari Teori ke Praktik*. Routledge.
- [3] Jones, L., & Brown, A. (2019). *Komunikasi dan Budaya Organisasi: Kunci untuk Memahami Pengalaman Kerja*. Routledge.
- [4] Bavelas, A., & Barrett, H. C. (2016). Sebuah Model Komunikasi dalam Organisasi Administratif. Dalam *Studi Organisasi Administratif* (hal. 439-465). Routledge.
- [5] Johnson, M., dkk. (2020). Strategi Komunikasi Efektif dalam Administrasi Sekolah: Analisis Studi Kasus. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan, Kebijakan, dan Praktik*, 35(2), 189-207.
- [6] Dewanto, A., & Sari, M. R. (2018). Dampak Komunikasi Efektif terhadap Kepuasan Kerja Guru di Sekolah Indonesia. *Jurnal Internasional Pendidikan dan Praktik*, 6(4), 121-130.